

**PENGARUH PENGGUNAAN ANTISEPTIK ALAMI PERASAN
BAWANG PUTIH (*Allium sativum L.*) PADA PENETASAN
TELUR ITIK PITALAH TERHADAP TOTAL KOLONI
BAKTERI, MORTALITAS EMBRIO DAN DAYA TETAS**

SKRIPSI



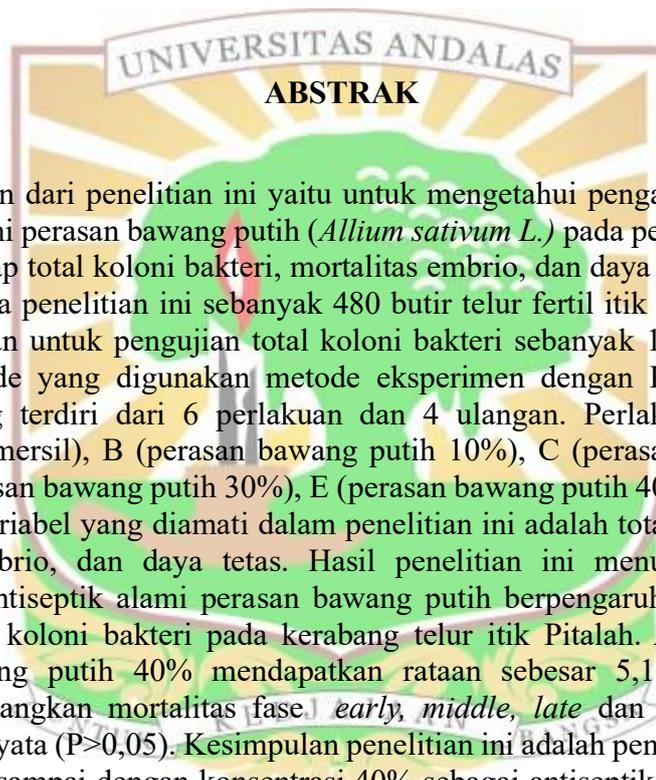
FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PAYAKUMBUH, 2025

**PENGARUH PENGGUNAAN ANTISEPTIK ALAMI PERASAN BAWANG
PUTIH (*Allium sativum L.*) PADA PENETASAN TELUR ITIK PITALAH
TERHADAP TOTAL KOLONI BAKTERI, MORTALITAS EMBRIO DAN
DAYA TETAS**

Fadhila Husniawati, di bawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Sabrina, MP dan **Ir. Linda Suhartati, S.Pt, M.Si, IPM**
Departemen Teknologi Produksi Ternak, Program Studi Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Kampus Payakumbuh, 2025



Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan antiseptik alami perasan bawang putih (*Allium sativum L.*) pada penetasan telur itik Pitalah terhadap total koloni bakteri, mortalitas embrio, dan daya tetas. Telur yang ditetaskan pada penelitian ini sebanyak 480 butir telur fertil itik Pitalah dan telur yang digunakan untuk pengujian total koloni bakteri sebanyak 18 butir telur itik Pitalah. Metode yang digunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap yang terdiri dari 6 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan meliputi A (antiseptik komersil), B (perasan bawang putih 10%), C (perasan bawang putih 20%), D (perasan bawang putih 30%), E (perasan bawang putih 40%) dan F (tanpa perlakuan). Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah total koloni bakteri, mortalitas embrio, dan daya tetas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan antiseptik alami perasan bawang putih berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap total koloni bakteri pada kerabang telur itik Pitalah. Antiseptik alami perasan bawang putih 40% mendapatkan rata-rata sebesar $5,19 \log_{10} \text{ cfu/cm}^2$ kerabang. Sedangkan mortalitas fase *early*, *middle*, *late* dan daya tetas tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan perasan bawang putih sampai dengan konsentrasi 40% sebagai antiseptik alami telur itik Pitalah untuk total koloni bakteri mendapatkan jumlah cemaran mikroba paling sedikit tetapi belum mampu meningkatkan daya tetas.

Kata Kunci: *Antiseptik Alami, Itik Pitalah, Perasan Bawang Putih*